

CONTOH SOAL UTS BAHASA INDONESIA

KELAS 8 SEMESTER 2

Awal pemerintahan Kabupaten Bandung dimulai sejak Piagam Sultan Agung Mataram pada tanggal 20 April 1641. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Bandung.

Sebelum mencapai bentuk pemerintahan sekarang, Kabupaten Bandung mengalami perkembangan kekuasaan dari zaman ke zaman. Pada masa Kerajaan Pajajaran berkuasa, sekitar akhir abad ke-15 dan awal abad ke-16, di tatar Periang belum ada bentuk kabupaten, hanya terdiri atas beberapa keprabuan. Istilah keprabuan diambil dari kata prabu yang berarti 'leluhur' atau 'raja muda'.

Pada tahun 1575 yang berkuasa di daerah Pajajaran adalah pemerintahan Islam. Dilanjutkan pemerintahan Mataram (1621-1677) dan pemerintahan Belanda. Saat Mataram berkuasa itulah, nama keprabuan diubah menjadi kabupaten.

Berdasarkan piagam itu, Sultan Agung diangkat Tumenggung Wiraangunangun sebagai Bupati Bandung. Ketika itu, pemerintahan Kabupaten Bandung berpusat di daerah Krapyak atau Bojongasih. Tepatnya di tepi Sungai Cikapundung, dekat muaranya yaitu Sungai Citarum. Nama Krapyak kemudian berganti menjadi Citeureup. Nama itu hingga kini tetap abadi menjadi salah satu nama desa di Dayeuhkolot.

Pada masa Bupati Wiranatakusumah II (1794-1829) Ibu Kota Kabupaten Bandung dipindahkan dari Krapyak (Dayeuhkolot) ke pinggir Sungai Cikapundung atau Alun-alun Bandung sekarang.

Pemindahan tersebut berdasarkan perintah Gubernur Jenderal Hindia Belanda, "Deandels". Peristiwa itu terjadi pada 25 Mei 1810. Alasan pemindahan tersebut akan memberikan prospek baik terhadap perkembangan wilayah itu.

Pada saat itu Deandels yang mendapat julukan "Mas Galak" tengah membuat jalan dari Anyer ke Panarukan. Kebetulan jalur tersebut melewati tatar Priangan atau Kota Bandung pada saat sekarang ini. (dokumentasi penulis)

1. Teks tersebut di atas dapat disebut dengan eksplanasi karena
 - A. Menjelaskan sejarah
 - B. Menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu
 - C. Menceritakan sesuatu
 - D. Memberi argumentasi atau pendapat terhadap sesuatu

2. Kalimat yang mengisi teks ekplanasi dalam setiap paragrafnya berisi
 - A. Fakta
 - B. Karangan cerita
 - C. Argumentasi
 - D. Narasi

3. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan mengapa, uraiannya akan bersifat
 - A. Kausalitas
 - B. Kronologis
 - C. Argumentatif
 - D. Deskriptif

4. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan bagaimana, uraiannya akan bersifat
 - A. Kausalitas
 - B. Kronologis
 - C. Argumentatif
 - D. Deskriptif Perhatikan teks berikut!

Pembentukan dan pengawetan suatu fosil mensyaratkan bahwa beberapa struktur terbenam dalam keadaan yang akan dapat memperlambat pembusukan. Fosil yang ditemukan biasanya tidak selalu utuh. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti aktivitas organisme pengurai, aktivitas geologis kulit bumi, pelapukan oleh cuaca dan air, dan dimakan oleh organisme lain. Fosil yang utuh dan lengkap biasanya terawetkan dalam salju atau karena termineralisasi. Fosil yang berupa jejak dapat merupakan tapak kaki, tangan, dan daun tumbuhan. Cuplikan tersebut menjelaskan proses pembentukan dan pengawetan fosil.

5. Teks tersebut di atas disusun dengan menggunakan pola
- A. Kausalitas
 - B. Kronologis
 - C. Argumentatif
 - D. Deskriptif
6. Dengan demikian, tropisme sesungguhnya merupakan gerak dari bagian tumbuhan yang disebabkan adanya rangsangan. Hal itu ternyata berbeda dengan gerak pasti, arah gerak tropisme bergantung pada arah datangnya rangsangan.

Penggalan kalimat di atas adalah struktur teks eksplanasi berupa

- A. Identifikasi fenomena
 - B. Rangkaian kejadian
 - C. Ulasan
 - D. Argumentasi
7. Awal pemerintahan Kabupaten Bandung, dimulai sejak Piagam Sultan Agung Mataram pada tanggal 20 April 1641. Tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Bandung.

Penggalan kalimat di atas adalah struktur teks eksplanasi berupa

- A. Identifikasi fenomena
 - B. Rangkaian kejadian
 - C. Ulasan
 - D. Argumentasi
8. Semua produsen dapat menghasilkan makanannya sendiri sehingga disebut organisme autotrof. Sebagai produsen, tumbuhan hijau menghasilkan makanan melalui proses fotosintesis. Makanan dimanfaatkan oleh tumbuhan itu sendiri maupun makhluk hidup lainnya. Dengan demikian, produsen merupakan sumber energi utama bagi organisme lain, yaitu konsumen.

Penggalan kalimat di atas adalah struktur teks eksplanasi berupa

- A. Identifikasi fenomena
 - B. Rangkaian kejadian
 - C. Ulasan
 - D. Argumentasi
9. Kerusakan hutan yang terjadi di Indonesia, terutama di Pulau Jawa, telah mengakibatkan bencana banjir dan tanah longsor. Kerusakan tersebut disebabkan oleh maraknya penebang liar yang mengakibatkan menurunnya fungsi hutan sebagai resapan air. Kerusakan hutan tersebut juga disebabkan oleh pemilik hak perusahaan hutan (HPH) dalam melakukan reboisasi.

Pada penggalan teks di atas, konjungsi yang digunakan adalah

- A. Konjungsi kausalitas
 - B. Konjungsi kronologis
 - C. Konjungsi argumentatif
 - D. Konjungsi biasa
10. Berdasarkan piagam itu, Sultan Agung diangkat Tumenggung Wiraangunangun sebagai Bupati Bandung. Ketika itu, pemerintahan Kabupaten Bandung berpusat di daerah Krpyak atau Bojongasih. Tepatnya, di tepi Sungai Cikapundung, dekat muaranya yaitu Sungai Citarum. Nama Krpyak kemudian berganti menjadi Citeureup. Nama itu hingga kini tetap abadi menjadi salah satu nama desa di Dayeuhkolot

Pada penggalan teks di atas, konjungsi yang digunakan adalah

- A. Konjungsi kausalitas
 - B. Konjungsi kronologis
 - C. Konjungsi argumentatif
 - D. Konjungsi biasa
11. Berikut yang tidak dapat dijadikan ulasan adalah
- A. Perjalanan hidup seseorang
 - B. Lukisan
 - C. Novel

D. Buku

12. Ulasan mengenai film disebut dengan
- A. Resensi C. Presensi
B. Biografi D. Kritik sastra
13. Berikut ini merupakan manfaat dari membaca sebuah ulasan
- A. Menambah pengetahuan
B. Menambah pemahaman
C. Menambah sikap defensif
D. Menumbuhkan dan memperkuat daya kritis

Perhatikan teks berikut:

Identitas Buku

Judul : Atheis
Pengarang : Achdiat K. Mihardja
Penerbit : Balai Pustaka
Tahun terbit : 1949 (cetakan pertama)
Tebal halaman : 232 halaman

Atheis merupakan salah satu novel terbaik yang memperoleh hadiah tahunan Pemerintah RI tahun 1969. R.J. Maguire menerjemahkan novel ini ke bahasa Inggris tahun 1972. Sementara itu, Sjuman Djaya mengangkatnya ke layar perak tahun 1974 dengan judul yang sama.

Novel ini menceritakan perjalanan hidup tokoh Hasan. Dari kecil ia dididik menjadi anak yang saleh. Ia begitu taat beribadah. Begitu juga dengan orang tuanya adalah pemeluk Islam yang fanatik. Orang tua Hasan menyekolahkan di MULO.

Di sekolah itu dia bertemu dengan seorang gadis cantik yang bernama Rukmini. Hubungan keduanya semakin akrab. Mereka saling jatuh cinta. Rupanya kisah cinta mereka tidak bisa berlangsung lama. Oleh orang tuanya, Rukmini disuruh kembali ke Jakarta. Ia akan dipinang oleh seorang saudagar kaya. Ia menuruti nasihat orang tuanya dengan menerima pinangan saudagar kaya tersebut meski pernikahan itu tidak disertai rasa cinta.

Kejadian itu membuat hati Hasan hancur. Ia menjadi frustrasi. Untuk menghilangkan bayangan Rukmini dari hidupnya, ia mengikuti aliran tarekat seperti yang telah lama dianut orang tuanya. Ia semakin taat beribadah. Akan tetapi, kehidupannya berubah ketika dia

bertemu teman lamanya, yaitu Rusli. Temannya itu datang bersama seorang wanita cantik bernama Kartini. Ia adalah perempuan modern dan pergaulannya bebas. Ia juga seorang janda. Ternyata sejak perjumpaan itu, Hasan menaruh hati pada Kartini. Alasannya, Kartini memiliki karakter yang hampir sama dengan Rukmini.

Semenjak Hasan mencintai Kartini, dia pun juga bergaul dengan teman-teman Kartini. Hasan mencoba untuk menyadarkan Kartini dan Rusli dengan memberikan ceramah- ceramahnya. Akan tetapi, karena Rusli juga pandai bicara, kemudian dialah yang berbalik memengaruhi Hasan.

Tanpa disadari, pemikiran- pemikiran Rusli melekat di kepala Hasan. Mulanya, Hasan tidak terpengaruh. Namun, keyakinannya mulai goyah ketika dia dikenalkan dengan seorang yang tidak percaya Tuhan, yaitu Anwar. Pengetahuan Anwar tentang ketuhanan begitu luas.

Sejak saat itulah pemahaman Hasan tentang agama mulai berubah. Ia mulai meragukan keberadaan Tuhan. Hasan semakin tersesat dari agama. Pergaulannya semakin bebas. Ia kemudian menikahi Kartini. Pernikahan mereka didasarkan atas rasa suka sama suka. Pernikahan mereka ternyata tidak bahagia. Kehidupan rumah tangga mereka berantakan. Pergaulan Kartini semakin bebas. Lama- kelamaan Hasan cemburu karena hubungan Kartini dengan Anwar semakin dekat. Hasan menganggap Kartini telah selingkuh.

Kejadian itu telah menyadarkan kembali Hasan tentang agama. Ia menyesal dan merasa berdosa atas apa yang telah diperbuat. Pergaulan bebasnya dengan teman-teman yang tidak percaya Tuhan membuatnya tersesat dan ragu dengan keberadaan Tuhan.

Hasan memutuskan bercerai dengan Kartini dan ia pun pulang kampung. Ia ingin meminta maaf kepada ayahnya. Sesampainya di kampung, ia menjumpai ayahnya sedang sakit keras. Ternyata ayahnya tidak mau memaafkan Hasan, bahkan sampai maut menjemputnya. Ayah Hasan tetap berada pada pendiriannya.

Hasan merasa bahwa semua itu terjadi karena perbuatan Anwar. Ia menaruh dendam pada Anwar dan berniat membunuhnya. Pada suatu malam, ia melaksanakan rencana itu. Kemudian, ia mencari Anwar. Karena pada waktu itu situasi sedang tidak aman, diberlakukanlah jam malam.

Nahas menimpa Hasan. Belum sempat melaksanakan niatnya, ia malah tertembak. Akan tetapi, sebelum meninggal, ia masih sempat mengingat Allah dengan berkali-kali menyebut asma-Nya.

Novel ini banyak memberikan pelajaran kepada pembacanya. Kita harus pandai bergaul dengan orang lain. Jangan sampai salah pergaulan hingga pada akhirnya kita malah tersesat, bahkan sampai mengingkari ajaran agama. Kita harus senantiasa berpegang teguh pada agama dan selalu meyakini keberadaan Tuhan.

Nilai moral yang kedua adalah hendaknya kita mau memaafkan kesalahan orang lain yang sudah bertobat. Jangan seperti tokoh ayah Hasan yang tidak mau memaafkan kesalahan anaknya bahkan sampai ajal menjemputnya. Manusia adalah tempat salah dan lupa. Setiap

manusia pasti mempunyai kesalahan, tetapi suatu saat juga akan kembali ke jalan yang benar. Jika Tuhan Maha Pengampun, Pengasih, dan Penyayang, mengapa manusia tidak bisa, apalagi demi memaafkan anaknya sendiri. Bahasa novel ini lugas dan mudah dipahami. Sayangnya, novel ini sudah sangat langka sehingga sulit diperoleh.

14. Yang dimaksud dengan orientasi pada ulasan novel tersebut di atas adalah
 - A. Penjelasan keberadaan sebagai novel yang mendapat penghargaan, sekaligus mendapat perhatian yang cukup besar dari banyak kalangan.
 - B. ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis terhadap isi novel.
 - C. paparan tentang keberadaan unsur-unsur cerita, seperti tema, penokohan, dan alur
 - D. paparan tentang kelebihan dan kekurangan suatu karya
15. Yang dimaksud dengan identitas pada ulasan novel tersebut di atas adalah
 - A. penjelasan keberadaan sebagai novel yang mendapat penghargaan, sekaligus mendapat perhatian yang cukup serius dari banyak kalangan
 - B. judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal halaman, dan ukuran buku
 - C. paparan tentang keberadaan unsur-unsur cerita, seperti tema, penokohan, dan alur
 - D. paparan tentang kelebihan dan kekurangan suatu karya
16. yang dimaksud dengan sinopsis pada ulasan novel tersebut adalah
 - A. Penjelasan keberadaan sebagai novel yang mendapat penghargaan, sekaligus mendapat perhatian yang cukup besar dari banyak kalangan.
 - B. ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis terhadap isi novel.
 - C. paparan tentang keberadaan unsur-unsur cerita, seperti tema, penokohan, dan alur
 - D. paparan tentang kelebihan dan kekurangan suatu karya
17. Yang dimaksud dengan analisis pada ulasan novel tersebut adalah
 - A. Penjelasan keberadaan sebagai novel yang mendapat penghargaan, sekaligus mendapat perhatian yang cukup besar dari banyak kalangan.
 - B. ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis terhadap isi novel.
 - C. paparan tentang keberadaan unsur-unsur cerita, seperti tema, penokohan, dan alur
 - D. paparan tentang kelebihan dan kekurangan suatu karya
18. Yang dimaksud dengan evaluasi pada ulasan novel tersebut adalah
 - A. Penjelasan keberadaan sebagai novel yang mendapat penghargaan, sekaligus mendapat perhatian yang cukup besar dari banyak kalangan.
 - B. ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis terhadap isi novel.
 - C. paparan tentang keberadaan unsur-unsur cerita, seperti tema, penokohan, dan alur
 - D. paparan tentang kelebihan dan kekurangan suatu karya
19. Di bawah ini yang bukan merupakan karakteristik kebahasaan dari sebuah ulasan adalah
 - A. Banyak menggunakan konjungsi penerang, seperti bahwa, yakni, yaitu.
 - B. Banyak menggunakan konjungsi temporal, seperti sejak, semenjak, kemudian, akhirnya.

- C. Banyak menggunakan konjungsi penyebab, seperti karena, sebab.
 D. Banyak menggunakan kata-kata sanjungan dan pujian terhadap karya yang diulas
20. Berikut yang bukan merupakan langkah-langkah menyusun sebuah ulasan berupa teks buku
- A. Mencatat identitas buku atau karya yang akan diulas, yang meliputi judul, penulis, nama penerbit, tahun terbit, termasuk ketebalan. Kalau perlu termasuk harga buku.
 B. Mencatat hal-hal menarik/penting dari isi buku.
 C. Menelaah penghargaan yang diraih oleh pengarang buku
 D. Menelaah kelebihan dan kelemahan isi buku.
21. Berikut yang bukan merupakan komponen teks persuasif
- A. Argumentasi C. Kritik
 B. Fakta D. Ajakan

Perhatikan teks berikut dengan seksama!

Betapa sulitnya seorang pecandu rokok untuk menghentikan kebiasaan merokoknya. Seberapa mahal pun harga rokok tidak dapat menghentikan mereka. Misalnya, di Malaysia, harga 20 batang rokok dapat setara dengan lima persen pendapatan buruh kasar. Di Shanghai, Cina, petani dan perokok menghabiskan uang untuk membeli rokok lebih banyak daripada yang dipakai untuk membeli gandum, daging, dan buah-buah sebagai kebutuhan utama mereka. Hentikan merokok sebelum candu rokok melekat pada diri Anda.

22. Simpulan yang tepat dari teks di atas adalah
- A. Pecandu rokok sulit berhenti dari kebiasaan merokoknya
 B. Harga rokok di Malaysia sangat mahal
 C. Pengeluaran untuk membeli rokok lebih besar daripada untuk membeli kebutuhan pokok
 D. Kita harus menghentikan kebiasaan merokok agar tidak kecanduan
23. Dalam teks persuasi, yang dimaksud dengan pengenalan isu adalah
- A. pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya itu.
 B. Pendapat penulis/pembicara terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen- argumennya itu.
 C. Dorongan kepada pembaca atau pendengar untuk melakukan sesuatu
 D. Penegasan kembali
24. Dalam teks persuasi, yang dimaksud dengan rangkaian argumen adalah
- A. pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya itu.
 B. Pendapat penulis/pembicara terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen itu.
 C. Dorongan kepada pembaca atau pendengar untuk melakukan sesuatu
 D. Penegasan kembali
25. Dalam teks persuasi, kita mengenal adanya pendapat dan fakta. Berikut yang merupakan contoh pendapat adalah
- A. Merokok pada hakikatnya bukanlah suatu kebiasaan yang baik.
 B. Di Indonesia, kebijakan tentang rokok jauh lebih longgar daripada negara- negara di Eropa Barat
 C. Di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang, para perokok disediakan tempat tertentu untuk merokok.
 D. Di SPBU sudah umum dikenali papan larangan untuk merokok

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan cirri-ciri umum teks eksplanasi!
2. Sebut dan jelaskan struktur teks eksplanasi
3. Sebut dan jelaskan kaidah-kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi!
4. Sebut dan jelaskan langkah-langkah menulis teks eksplanasi!
5. Sebut dan jelaskan struktur teks ulasan!

KUNCI JAWABAN

1.	B	6	C	11	A	16	B	21	C
2.	A	7	A	12	A	17	C	22	D
3.	A	8	B	13	C	18	D	23	
4.	B	9	A	14	A	19	D	24	B
5.	A	10	B	15	B	20	C	25	A

ESSAY!!!

1.
 - a. Teks terdiri atas paragraph-paragraf
 - b. Setiap paragraf mengungkap sebuah topik
 - c. Kalimat-kalimat yang mengisi setiap paragrafnya berisi fakta
 - d. Fakta-fakta tersebut dirangkai dengan cara kronologis dan kausalitas

2.
 - a. Identifikasi fenomena, mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Hal itu bisa terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomenafenomena lain.
 - b. Penggambaran rangkaian kejadian, sebagai perincian atas kejadian yang relevan dengan identifikasi fenomena. Bagian ini dapat disusun dengan pola kausalitas ataupun kronologis.
 - c. Ulasan, berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

3.
 - a. Menggunakan konjungsi kausalitas, antara lain, sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga.
 - b. Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya
 - c. Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada kata ganti penceritanya. Kata ganti yang dimaksud, misalnya, Kabupaten Bandung, burung, gerhana, kesenian daerah, perkembangan budaya Papua.
 - d. Di dalam teks itu pun sering dijumpai kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya.

4.
 - a. Menentukan topik atau suatu kejadian yang menarik, dikuasai, dan aktual.
 - b. Menyusun kerangka teks, yakni dengan mengembangkan topik utama ke dalam rincian-rincian topik yang lebih spesifik. Topik-topik itu dapat disusun dengan urutan kronologis atau kausalitas.
 - c. Mengumpulkan bahan, berupa fakta atau pendapat para ahli terkait dengan kejadian yang dituliskan dari berbagai sumber, misalnya melalui observasi lapangan ataupun dengan studi literatur.
 - d. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lengkap dan utuh dengan memperhatikan struktur bakunya: identifikasi fenomena/kejadian, proses kejadian, dan ulasan. Perhatikan pula kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku pada teks eksplanasi.

5.
 - a. Identitas karya yang meliputi mencakup judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal halaman, dan ukuran buku. Bagian ini mungkin saja tidak dinyatakan secara langsung. Hal itu seperti yang tampak pada teks ulasan film dan lagu.
 - b. Orientasi. yakni dengan menjelaskan keberadaannya sebagai novel yang mendapat penghargaan, sekaligus mendapat perhatian yang cukup besar dari banyak kalangan.
 - c. Sinopsis berupa ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis terhadap isi novel.
 - d. Analisis berupa paparan tentang keberadaan unsur-unsur cerita, seperti tema, penokohan, dan alur.
 - e. Evaluasi berupa paparan tentang kelebihan dan kekurangan suatu karya. Dalam contoh di depan dinyatakan bahwa novel *Atheis* menyajikan beberapa pelajaran hidup, bahasanya mudah dicerna.